

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang paparan data temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang ditemukan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengoprasikan dengan temuan dilapangan sera sejarah singkat SMA Negeri 4 Pamekasan yang berupa hasil pengamatan (Observasi), Dokumentai, Wawancara.

1. Profil SMA Negeri 4 Pamekasan

- a. Nama sekolah : SMA Negeri 4 Pamekasan
- b. NPSN : 20527238
- c. NSS : 301052601014
- d. Akreditasi : Akreditasi A
- e. Alamat : J. Pintu Gerbang No. 39A
- f. Kode Pos : 69316
- g. Nomor Telepon : 0324322595
- h. Email : smn4pmk@yahoo.com
- i. Jenjang : SMA
- j. Status : Negeri



- k. Situs : sempat@smn4pmk.sch.id
- l. Lintang : -7.151619946575479
- m. Bujur : 113.4754228591919
- n. Ketinggian : 21
- o. Waktu Belajar : Sekolah Pagi
- p. Kota : Kabupaten Pamekasan
- q. Provinsi : Jawa Timur
- r. Kecamatan : Pamekasan
- s. Kelurahan : Bugih
- t. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- u. SK Pendirian Sekolah : 051.0.1991
- v. Tanggal SK Pendirian : 1965-09-05
- w. SK Izin Oprasional : 051.01991
- x. Tanggal SK Izin Oprasional : 1991-09-05

2. Sejarah Singkat SMA Negeri 4 Pamekasan

a. Sejarah SMA Negeri 4 Pamekasan

Sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan adalah suatu lembaga



yang merupakan kelanjutan dari SPG (sekolah pendidikan guru), dimana lembaga ini harus berakhir atau beralih fungsi akibat adanya Undang- Undang (UU) Sisdiknas. Tepatnya tahun 1989 lembaga ini mulanya akan dijadikan lembaga pendidikan tinggi yang bernama PGSD setingkat D2 dibawah naungan IKIP Negeri Surabaya yang pada waktu itu ada 10 SPG dan SGO yang ada di Jawa timur namun menjelang tahun pelajaran baru 1990/1991, lembaga ini gagal menjadi PGSD setingkat D2, akhirnya berdasarkan kesepakatan mantan guru-guru SPG menginginkan untuk menjadi SMA Negeri 4 Pamekasan yang pada waktu itu sudah ada SMA Negeri 3 Pamekasan sehingga dipakailah angka 4 untuk urutan nama SMA NEGERI yang sudah ada.

SMA Negeri 4 Pamekasan berdiri sejak tahun 1991. dimana pimpinan sekolah yang pernah memimpin sekolah ini dapat diurutkan sebagai berikut:

- a. Tahun 1991 – 1997 dipimpin oleh Bapak Drs. Rasul Hidayat.
- b. Tahun 1997 – 2001 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Moh. Turki.
- c. Tahun 2001 – 2005 dipimpin oleh Bapak Mohammad Bahar, BA.
- d. Tahun 2005 – 2009 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Mulyanto, M. Pd.
- e. Tahun 2009 – 2013 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Abdul Aziz, M. Pd.
- f. Tahun 2013 – 2020 dipimpin oleh Bapak H. Moh. Arifin, S.



Pd., M.Pd.

g. Tahun 2020 Sekarang dipimpin oleh Ibu Dra. Faridah,
M.M.Pd

b. Perkembangan Sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan

Sejak berdirinya SMA Negeri 4 pamekasan, sekolah tersebut tiap tahunnya mengalami perkembangan. Yang awalnya pada tahun 1991 hanya ada 3 kelas namun sekarang sekolah tersebut mengalami peningkatan yang cukup baik dengan adanya 29 kelas. Dimana setiap kelas terdiri dari dua jurusan yaitu jurusan IPA dan jurusan IPS. Setiap tahunnya siswa SMA Negeri 4 pamekasan selalu mendapatkan juara lomba baik di tingkat kabupaten bahkan sampai tingkat internasional. Perkembangannya selalu bertambah dan SMA Negeri 4 pamekasan sudah merupakan sekolah adiwiyata. Kelas X ada 5 jurusan Ipa yakni X Ipa1 sampai X Ipa 5 dan ada 5 jurusan Ips yaitu X Ips1 sampai X Ips 5. Secara kualitas karakter dan kompetensi siswa semakin berkembang dari tahun ke tahun bahkan juga pernah mendapatkan juara 1 olimpiade MIPA se internasional.

c. Sarana dan prasarana sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan

- 1). Gedung
 - a. Ruang Kepala Sekolah
 - b. Ruang Guru
 - c. Ruang BK
 - d. Koperasi



- e. Perpustakaan Sekolah
 - f. Kamar Mandi
 - g. Laboratorium
 - h. Gudang
 - i. Musholla
 - j. Ruang Kelas Siswa
 - k. Kantin Sekolah
 - l. Ruang tamu
 - m. Tempat Parkir
- 2). Alat-Alat kantor
- a. Komputer
 - b. Printer
 - c. Kipas angin atau AC
 - d. Perlengkapan Administrasi
 - e. Lemari Perlengkapan
 - f. Meja
 - g. Kursi
 - h. Alat tulis
 - i. Jam Dinding
 - j. Mesin *Finger Print*
 - k. Telepon atau mesin Fax
 - l. Tinta Printer
 - m. Kalender Stempel (Stempel sekolah)
 - n. Bantalan Stempel



- o. LCD
 - p. Buku Tamu
 - q. Buku Agenda surat
 - r. Buku Tahunan
 - s. Tinta
 - t. Spidol
- 3). Aset tetap Lainnya
- a. Mading atau Papan pengumuman
 - b. Papan Jadwal imam berjama'ah
 - c. Alat kesenian
 - d. Perlengkapan olahraga siswa
 - e. Gedung
 - f. Mesin
 - g. Tanah

a. Visi, Misi, Dan Tujuan SMA Negeri 4 Pamekasan

1). Visi SMA Negeri 4 Pamekasan

“Terwujudnya insan Indonesia yang bertaqwa, berbudi luhur, berkarakter, cerdas, terampil, berwawasan global, dan berbudaya lingkungan.”

Indikator:

1. Terwujudnya karakter dan budaya yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Terwujudnya karakter siswa melalui penguatan pendidikan karakter.



3. Berprestasi dan Unggul baik dibidang akademik dan nonakademik.
4. Terwujudnya pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.
5. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
6. Terwujudnya tempat dan alat pendidikan yang memadai.
7. Tercapainya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
8. berjalannya penilaian pendidikan secara objektif dan otentik.
9. Berjalannya BK dengan optimal.
10. Terciptanya penggalian sumber dana pendidikan
11. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat berbasis lingkungan.
12. Mewujudkan fungsi UKS.
13. Mengadakan kegiatanprogram adiwiyata .
14. Terwujudnya program pelestarian lingkungan sekolah.
15. Terwujudnya program pengelolaan sampah organik dan anorganik.

2).Misi SMA Negeri 4 Pamekasan

1. Meningkatkan karakter dan budaya yang religius peserta didik melalui kegiatan pembiasaan keagamaan.
2. Melaksanakan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, sekolah, dan masyarakat.



3. Mengembangkan prestasi yang dimiliki oleh siswa pada bidang akademik ataupun nonakademik.
4. Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*inquiry learning, discovery learning, problem based learning, dan project based learning*).
5. menciptakan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
6. Mewujudkan lulusan yang memiliki kompetensi kelimuan yang unggul dan kompetitif.
7. Tersedianya fasilitas pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan.
8. Manajemen berbasis sekolah yang dalam hal ini kita lihat melalui kemitraan, keterbukaan, partisipatif, serta kemandirian haruslah dilaksanakan.
9. Memperoleh dana pendidikan bisa didapatkan melalui partisipasi komite sekolah dan masyarakat.
10. Melakukan evaluasi atau penilaian yang bersifat objektif, otentik (*authentic assessment*).
11. Pengoptimalan dalam melakukan bimbingan konseling.
12. Memunculkan semangat 7K.
13. Mewujudkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan.
14. Fungsi Unit Kesehatan Siswa harus dilakukan dengan optimal.



15. Mengembangkan program adiwiyata di sekolah.
16. Terwujudnya program pelestarian lingkungan sekolah.
17. Terwujudnya program pengelolaan sampah organik dan anorganik.
18. Menciptakan sekolah dengan kualifikasi yang baik dalam hal kebersihan, keindahan, kesehatan, kerapian, dan keamanan.

3).Tujuan SMA Negeri 4 Pamekasan

1. Menciptakan masyarakat sekolah yang madani dengan meningkatkan peresapan serta penerapan ajaran agama islam untuk mensukseskan pembangunan masyarakat islami (gerbang salam) yang mana hal ini merupakan program pemerintah kabupaten pamekasan.
2. Penghasilan siswa dengan keterampilan membaca serta menulis Al-Qur'an yang baik.
3. Melaksanakan PPK dengan penguatan pendidikan karakter yang berbasis kelas, sekolah, serta berbasis masyarakat.
4. Meningkatkan nilai rata - rata ujian nasional 0,25.
5. Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
6. Untuk meningkatkan prestasi pada bidang akademik dengan cara membentuk, membina, serta mengembangkan kelompok belajar pada bidang studi matematika, Ilmu



Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Bahasa Inggris yang dengan hal ini dapat menghasilkan siswa yang bisa menjadi juara pada kejuaraan diberbagai tingkat baik itu kabupaten, provinsi, nasional, atau bahkan internasional.

7. Membentuk, membina, dan mengembangkan tim olah raga dan seni untuk meningkatkan prestasi bidang non akademik yang mampu menjadi juara dalam setiap pertandingan pada perbagai tingkat.
8. Melalui MGMP sekolah harus meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan inovatif memalui pengembangan penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dalam hal ini sesuai dengan Kurikulum 2013.
9. Untuk menciptakan, membentuk, serta meningkatkan keterampilan berorganisasi serta sosialisasi kemasyarakatan siswa dapat dilakukan memalui kegiatan latihan dasar kepemimpinan, palang merah remaja kepramukaan, serta PKS.
10. Untuk mencptakan serta mencapai kedudukan sekolah adiwiyata pada berbagai tingkatan maka sekolah harus memupuk motivasi dan semangat7K
11. Fungsi UKS harus terus ditingkatkan salah satunya dengan cara bekerja sama dengan pihak instansi terkait untuk



menciptakan atau membentuk dokter kecil.

12. Layanan BK harus dengan seoptimal mungkin.
13. Peserta didik dibekali dengan kemampuan untuk mengakses berbagai informasi menggunakan teknologi yang bersifat positif.
14. Warga sekolah dibentuk dan dibina untuk menjadi pribadi yang peduli serta berbudaya lingkungan.
15. Mnciptakan program pelestarian halaman sekeliling sekolah.
16. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan sekolah.
17. Menciptakan sekolah yang nyaman, dan aman

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Pamekasan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dra. Faridah, M.M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Adi Sukirno	Kepala Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Nurul Fitriyah	Waka Urusan Akademik
4.	Sufiya Cahyani, S.Pd	Asisten
5.	Aisyah Hairani, S.Si	Asisten



6.	Dewi Quraisyin Shaleh, S.Pd, M.Pd	Waka Urusan Kesiswaan
7.	Rusmiyati, S.Pd	Asisten
8.	Nurul Kamariyah, S.Pd	Asisten
9.	Mardik Siswono, S.Pd, MM.Pd	Waka Urusan Humas
10.	Akh. Acik Isnadiyanto, S.Kom	Asisten
11.	Drs. Imam Syafi'i	Waka Urusan Sarpras
12.	Achmad Zainii, S.Pd, M.Pd	Asisten
13.	Nurul Syarifah, S.Pd	Kordinator BK
14.	Marsyam, S.Ag., S.Pd., M.M	Kordinator ICT

4). Letak Geografis SMA Negeri 4 Pamekasan

Letak geografis SMA Negeri 4 Pamekasan berlokasi di Jn. Pintu Gerbang No. 39A Pamekasan, Kelurahan Bugih, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur 69316.

5). Impementasi Pelatihan Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Implementasi atau pelaksanaan musyawarah guru mata pelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional dapat



menjadi salah satu alternative untuk meningkatkan kompetensi guru. Kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan satu bulan sekali atau satu minggu, baik dilaksanakan di sekolah atau di luar.

Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Sufiyana selaku waka kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan, sebagai berikut:

“Di SMA Negeri 4 Pamekasan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) ini sudah diatur sesuai dengan jurusannya masing-masing dan sudah dijadwal dalam 1 minggu 1 kali yang dikhususkan untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Jadi MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) itu disesuaikan dengan maplenya masing – masing, misalkan sudah ada jadwalnya hari senin maple agama dan maple sejarah, hari selasa maple bahasa inggris dan bahasa Indonesia, hari rabu dan serta hari sabtu cenderung IPA.”¹

Senada dengan hal tersebut, ibu Nuky sebagai guru pendidikan agama Islam di SMAN 4 Pamekasan mengutarakan, bahwa:

“Kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) itu dilaksanakan 1 kali, MGMP yang dilaksanakan terdapat dua macam yaitu MGMP Sekolah dan MGMP Kabupaten. Tetapi kedua kegiatan diikuti, untuk Mapel Pendidikan Agama Islam ada empat orang guru, keempat guru tersebut ikut semua kegiatan MGMP di sekolah dan di Kabupaten. Di sekolah biasanya kita berkala, hanya sewaktu – waktu ada jika diperlukan ya kita bahas dan kita ngumpul. Jadi tidak periodik, tidak harus ada hari ini, setiap bulan dan seterusnya, tetapi kalau yang di Kabupaten itu tiap bulan. Untuk yang dari Kabupaten itu kita kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) berpindah – pindah sesuai dengan jadwal, jadi misal itu nanti di urut, pertemuan pertama itu di SMA Negeri 1 Pamekasan, pertemuan kedua di SMA Negeri 2 Pamekasan, pertemuan ketiga di SMA Negeri 3 Pamekasan dan seterusnya secara bergantian.”²

Dari hasil interview tersebut, maka dikokoh dengan adanya

¹ Sufiyana, Waka Kurikulum, Wawancara Langsung (12 Oktober 2020)

² Nurul Qomariyah, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung (12 Oktober 2020)



pengamatan yang dilakukan peneliti di SMAN 4 Pamekasan. Bahwasanya di lembaga tersebut pelaksanaan kegiatan atau pelatihan MGMP dilakukan di luar sekolah dengan menjadwalkan setiap guru mata pelajaran untuk mengikuti pelatihan tersebut.³

Selain itu, diperkuat adanya pelaksanaan musyawarah guru mata pelajaran, surat tugas, daftar hadir kegiatan MGMP yang diikuti oleh guru mata pelajaran PAI, laporan kegiatan pelatihan terdapat di gambar 4.1, 4.2, dan 4.3 di bawah:



Gambar 4.1 kegiatan Pelaksanaan Pelatihan MGMP di SMA Negeri 1 Galis.

³ Observasi di SMA Negeri 4 Pamekasan, Rabu 14 Oktober 2020.



MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TINGKAT SMA KABUPATEN PAMEKASAN
Sekretariat : Jl. Konang Galis Pamekasan 69312

Nomor : 021/MGMP/PAIBP/SMA/II/2020
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Penugasan Guru PAI

Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN Kab. Pamekasan
Di-

P A M E K A S A N

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Silaturahmi disampaikan semoga kita tetap dalam rahmat, ma'unah, dan lindungan serta ridla Allah Swt. Sehingga bisa menunaikan tugas dan aktivitas mencerdaskan umat Islam dan anak bangsa dengan optimal dan maksimal, amin.

Selanjutnya, dipermaklumkan bahwa MGMP PAI dan Budi Pekerti akan melaksanakan pertemuan rutin yang insya Allah akan dilaksanakan nanti pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 19 Februari 2020
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Pertemuan SMAN 1 Galis pamekasan
Acara : **Pertemuan MGMP PAI dalam Pembahasan:**
- **Persiapan Workshop Metode dan Media Pembelajaran Abad 21**

Sehubungan dengan kegiatan dimaksud, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar menugaskan Guru PAI di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Demikian permohonan ini. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pamekasan, 17 Februari 2020

Ketua,

SAIFUL BAHRI, S.Pd.I
NIP. 198112272006041011

Sekretaris,


AHMAD KHOIRI, S.Pd.I
NIP. 199007052019031005

Gambar 4.2 surat penugasan MGMP PAI





MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TINGKAT SMA KABUPATEN PAMEKASAN
Sekretariat : Jl. Konang Galis Pamekasan 69312

DAFTAR HADIR
HARI / TANGGAL : RABU / 19 FEBRUARI 2020
TEMPAT : SMA NEGERI 1 GALIS PAMEKASAN

NO	NAMA	NIP	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Safrawi, S.Ag	196812312007011085	SMAN 1 Pamekasan	1
2	Muhammad Kuddus, Lc, M.Thi	197104122006041027	SMAN 1 Pamekasan	2
3	Ahmad Murayis, S.Ag	197202112007011012	SMAN 2 Pamekasan	3
4	Abdul Hak, S.Ag, M.Pd.	197503102011011001	SMAN 2 Pamekasan	4
5	Achmad Baisuni, S.Ag.		SMAN 2 Pamekasan	5
6	Umar Tsabit, S.Pd.I		SMAN 2 Pamekasan	6
7	Drs. Ali Ridha	196002061991031004	SMAN 3 Pamekasan	7
8	Abrori, S.Pd.I	198107182011011008	SMAN 3 Pamekasan	8
9	Faisal Kristanto, S.Pd.I		SMAN 3 Pamekasan	9
10	Horri, S.Pd.I		SMAN 3 Pamekasan	10
11	DR. H. Hatib, M.Pd.I	19670204199031002	SMAN 4 Pamekasan	11
12	Joko Rabsodi, M.Pd.I	198106112011011009	SMAN 4 Pamekasan	12
13	Nurul Qamariyah, S.Pd.I	198304032014062002	SMAN 4 Pamekasan	13
14	Muhammad Faiz, S.Pd.I		SMAN 4 Pamekasan	14
15	Drs. H. A. Faquiddin	196209292006041002	SMAN 5 Pamekasan	15
16	Mohammad Baidawi Riyadi, M.Pd.	197310272007011009	SMAN 5 Pamekasan	16
17	Misbahol Fatah, S.Pd.I		SMAN 5 Pamekasan	17
18	Drs. Moh. Ali	196608071995121002	SMAN 1 Waru	18
19	Rusdi, S.Pd.I	197609242009031001	SMAN 1 Waru	19
20	Drs. Al-Faqih	196412011993021003	SMAN 1 Pakong	20
21	Suriat, S.Ag, M.Pd.	196707251994031007	SMAN 1 Pakong	21
22	Drs. Achmad Taufik, M.Pd.	196405162006041003	SMAN 1 Pakong	22
23	Mudassir, S.Pd.I	198104172011011012	SMAN 1 Pakong	23
24	Saiful Bahri, S.Pd.I	198112272006041011	SMAN 1 Galis	24
25	Moh. BaharudinZaini, M.Pd.I	197406102006041022	SMAN 1 Galis	25
26	Ahmad Khoiri, S.Pd.I	199007052019031005	SMAN 1 Galis	26
27	Mohammad Dhoiri, M.Pd.		SMAN 1 Galis	27
28	Dra. Aminatus Suhriyeh, M.Pd.I	196301052006042003	SMAN 1 Pademawu	28
29	Mohammad Imam Syamroni Latif, M.Pd.	197405162007011012	SMAN 1 Pademawu	29
30	Mahsun, S.Pd.I		SMAN 1 Pademawu	30

Pamekasan, 19 Februari 2020

Ketua,

SAIFUL BAHRI, S.Pd.I
NIP. 198112272006041011

Sekretaris,

AHMAD KHOIRI, S.Pd.I
NIP. 199007052019031005

Gambar 4.3 daftar hadir Pelatihan MGMP PAI.

Selanjutnya, peneliti menanyakan terkait dengan pelaksanaan dan perencanaan dalam pelatihan musyawarah guru mata pelajaran mengenai lah tersebut. Ibu Sufiyana selaku waka kurikulum mengutarakan, bahwa:

“Perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan berbasis MGMP ini nanti diharapkan dari MGMP itu ada hasilnya, karena di setiap pertemuan itu sudah ada perencanaannya. Kemudian dari perencanaan itu dilakukan kerja, setelah direncanakan perencanaan harus ada hasilnya, hasilnya apa? Mereka misalkan yang peertaman mereka mengasih silabus, setelah silabus setiap komponen silabus itu di petakan per guru, per masing-masing sekolah untuk membuat RPP sampai membuat evaluasi. Jadi dari perencanaan pelatihan harus menghasilkan kedua nanti setelah perencanaan itu diharapkan ada perubahan dari setiap guru, ada oleh-olehnya, karena saya fisika oleh-olehnya nanti praktikum



yang baru, model yang biasa tidak digunakan di sekolah maka kita bersama-sama untuk menghasilkan progress yang baru, yang kedua misalkan bagaimana kita membuat soal yang baru untuk anak-anak maka setiap dari silabus itu dipetakan nanti, jadi sekolah ini, guru ini untuk kelas 10, kelas 11, dan kelas 12. Dari program itu nanti ada perubahan-perubahan yang baik dari setiap guru tertentu terutama dalam kompetensi pedagogiknya, mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya, dan evaluasinya. Selain itu dengan adanya pelatihan berbasis MGMP ini nanti juga disitu mendatangkan narasumber, kalau kita tidak mendapatkan narasumber maka kita yang melakukan namanya kunjungan, universitas mana biasanya kalau saya kemarin itu ke UM (Universitas Negeri Malang). Disitu kita mengadakan pelatihan, cara menyusun prosedur pembelajaran, dari situ nanti profesional guru dan kompetensi guru semua dapat disitu”.

Senada dengan itu ibu Nuky selaku guru Pendidikan Agama

Islam di SMAN 4 Pamekasan memaparkan, bahwa:


“Pembahasan dalam kegiatan MGMP itu lebih mengarah kepada bahan ajar. Misal dalam bahan ajar yang tidak dipahami baru itu diadakan kegiatan MGMP untuk membahas tentang itu, dan hasilnya dari pembahasan tersebut bahan ajar yang semula tidak dipahami menjadi paham, dan semua rata. Bahan ajar yang diberikan itu sama semua dari kelas 10, kelas, dan kelas 12. Narasumber yang ada itu terkadang mendatangkan dari Depak, dari guru maple PAI itu sendiri, terkadang dari luar. Tetapi kalau dari guru itu biasanya yang kompeten, misal baru ikut workshop dari luar, disitu harua menghimbau ke kita, itu semua tergantung kebutuhan. Seperti yang kemaren itu persiapan pembelajaran daring pada saat pandemi pertama kali mengundang dari luar”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber, peneliti melakukan observasi untuk memperkuat hasil wawancara di SMAN 4 Pamekasan. Di lembaga tersebut dalam pelatihan MGMP terdapat adanya perencanaan. Dari perencanaan dan pelaksanaan tersebut guru akan memberikan silabus atau bahan ajar dari hasil kegiatan atau pelatihan musyawarah guru mata pelajaran. Dari kegiatan tersebut mendatangkan nara sumber dari luar atau dari dalam. Dan Dari pelaksanaan ini juga ada laporan MGMP yang di



dalamnya sudah mencakup semua bahan ajar yang di bahas dalam pelatihan tersebut.

Untuk lebih memperkuat hasil observasi, maka terdapat adanya dokumentasi laporan pelaksanaan MGMP baik di sekolah atau di luar sekolah seperti yang terdapat pada gambar 4.4 dibawah:

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TINGKAT SMA KABUPATEN PAMEKASAN**
Sekretariat : Jl. Konang Galis Pamekasan 69312

**KEPUTUSAN MGMP PAI DAN BP
DI SMA NEGERI 1 GALIS PAMEKASAN
RABU, 19 FEBRUARI 2020**


1. Diadakannya kegiatan Workshop pengembangan Abkx di
pada tanggal 29 Februari 2020 - 1 Maret 2020 di SMEN 3 Pamekasan


2. Biaya Workshop Rp.150.000 /orang

3. Bagi guru yang mau memabukkan diklat Fungsional yang
diadakan oleh MGMP PAI di SKP Online harap di breakdown
pada bulan Maret dan Desember 2020

4. Bagi guru yang mau memabukkan kegiatan MGMP PAI
di SKP Online harap di breakdown pada bulan Juli - Agustus
dan September 2020

Pamekasan, 19 Desember 2020

Ketua 
SAIFUL BAHRI, S.Pd.I
NIP. 198112272006041011

Sekretaris 
AHMAD KHOIRI, S.Pd.I
NIP. 199007052019031005

Gambar 4.4 laporan hasil kegiatan pelatihan musyawarah guru mata pelajaran PAI.

Mengenai pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional, tentunya terdapat oleh-oleh dari kegiatan pelatihan tersebut yang bisa membantu

meningkatkan kemampuan atau kompetensi dari setiap guru. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai ibu Sufiyana selaku waka kurikulum di SMAN 4 Pamekasan, yakni:

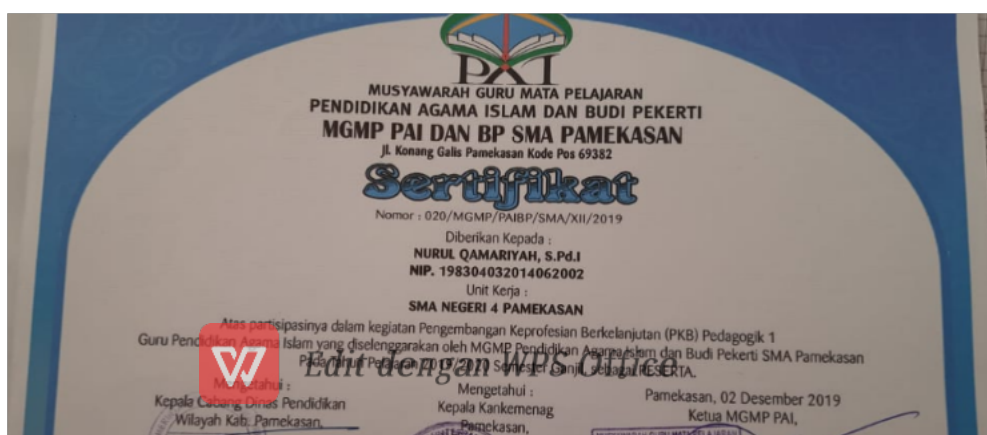
“Hasil dari adanya penatihan berbasis MGMP sudah terbukti bahwa seorang guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya. Hasil MGMP itu kalau saya ada misalkan pembuatan soal, pembuatan buku-buku, kemudian pembuatan alat peraga kalau kemaren membuat aplikasi, aplikasi modelnya seperti daring. Karena sekarang modelnya pandemi, maka model-modelnya sekarang secara daring. Untuk itu kemarin menggunakan aplikasi ruang guru untuk meningkatkan kompetensi belajar guru.”

Senada dengan hal tersebut, ibu Nuky selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Pamekasan memaparkan:

“Hasil dari pelatihan berbasis MGMP, kita diajarkan mengajar lewat online, memakai aplikasi, diajarkan metode yang tepat untuk pembelajaran online PAI itu seperti apa? Agar nantinya anak – anak itu biasanya identik dengan harus dijelaskan terlebih dahulu biar paham. Selain itu dari kegiatan pelatihan berbasis MGMP kita diajarkan mengajar menggunakan Zoom Meeting. Dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan itu selama 1 tahun dapat sertifikat sebagai bukti mengikuti kegiatan pelatihan berbasis MGMP”.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi di SMAN 4 Pamekasan bahwasanya dari hasil mengikuti pelatihan MGMP guru itu mendapatkan sertifikat mengikuti kegiatan MGMP dan guru juga membuat aplikasi, buku-buku.

Hal tersebut, juga diperkuat dengan adanya dokumentasi sertifikat kegiatan, ini bisa dilihat pada gambar 4.5:



Gambar 4.5 dokumentasi sertifikat kegiatan pelatihan MGMP (Musyawarah Guru Maya Pelajaran) PAI.

6). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pelatihan Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Dalam pelaksanaan atau implementasi Pelatihan Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran tersebut pastinya tidak luput dari berbagai faktor, baik faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hal tersebut ibu Sufiyana selaku waka kurikulum di SMAN 4 Pamekasan, bahwa:

“Faktor pendukung dalam pelatihan berbasis MGMP ini untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu faktor pendukungnya dari kepala sekolah, dari pembinaan kepala sekolah, sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu dari segi pembiayaan.”

Senada dengan hal itu ibu Nuky sebagai guru pendidikan agama islam memaparkan, bahwa:

“Faktor pendukung dalam pelatihan berbasis MGMP untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu pertama, harus

ada guru, yang kedua harus ada bahan – bahan yang perlu dipersiapkan dengan matang sehingga disaat dilaksanakan sudah siap, dan faktor pendukung lainnya yaitu dari kepala sekolah, dari pembinaan kepala sekolah, sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu dari segi pembiayaan.”

Dari wawancara tersebut diperkuat oleh peneliti melakukan pengamatan bahwa di SMAN 4 Pamekasan faktor pendukungnya dari pembinaan kepala sekolah dan faktor penghambat dari pembiayaan.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Pelatihan Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Dari beberapa hasil wawancara, yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hal temuan penelitian:

Di lembaga tersebut pelaksanaan kegiatan atau pelatihan MGMP dilaksanakan di luar sekolah dengan menjadwalkan setiap guru mata pelajaran untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Dari perencanaan dan pelaksanaan tersebut guru akan memberikan silabus atau bahan ajar dari hasil kegiatan atau pelatihan MGMP. Dari kegiatan tersebut mendatangkan nara sumber dari luar atau dari dalam. Dan dari kegiatan tersebut juga memiliki adanya laporan MGMP yang di dalamnya sudah mencakup semua



bahan ajar yang di bahas dalam pelatihan tersebut.

Dari hasil mengikuti pelatihan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), guru itu mendapatkan sertifikat MGMP, juga membuat aplikasi, buku-buku.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pelatihan Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Hasil temuan penelitian dilapangan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi perofesional guru yang melalui kegiatan pelatihan berbasi musyawarah guru mata pelajaran dari hasil interview, pengamatan dan dokumentasi sebagai berikut:

Faktor pendukung dari pelatihan berbais MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yaitu pertama, harus ada guru, yang kedua harus ada bahan – bahan yang perlu dipersiapkan dengan matang sehingga disaat dilaksanakan sudah siap, dan faktor pendukung lainnya yaitu dari kepala sekolah, dari pembinaan kepala sekolah.

Faktor penghambat dari pelatihan berbais MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yaitu pembiayaan.

B. Pembahasan

1. Impementasi Pelatihan Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di



SMA Negeri 4 Pamekasan.

Implementasi atau pelaksanaan pelatihan berbasis MGMP untuk meningkatkan kompetensi profesional terutama kompetensi profesional guru sebagai kegiatan yang dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kompetensi salah satunya meningkatkan kompetensi profesional guru.

Kegiatan Pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran yang di ikuti oleh guru SMA Negeri 4 Pamekasan tersebut dilaksanakan satu bulan sekali atau satu minggu baik dilaksanakan di sekolah atau di luar. Di lembaga tersebut pelaksanaan kegiatan atau pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran di lakukan di luar sekolah dengan menjadwalkan setiap guru mata pelajaran untuk mengikuti pelatihan tersebut. Dari itu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan. Dari kegiatan MGMP tersebut mendatangkan narasumber dari luar atau dari dalam. Dan Dari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) juga terdapat adanya laporan kegiatan MGMP yang di dalamnya sudah mencakup semua bahan ajar yang di bahas dalam pelatihan tersebut. Dari hasil mengikuti pelatihan MGMP, guru itu mendapatkan sertifikat mengikuti MGMP. Guru juga membuat aplikasi, buku-buku.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional* bahwasannya MGMP dan MKKS seharusnya minimal bertemu satu



kali per minggu guna menyusun strategi pembelajaran dan mengatasi masalah yang muncul. Di samping itu, MGMP dan MKKS dapat mengundang ahli dari luar, baik ahli substansi mata pelajaran untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam memahami materi yang masih dianggap sulit atau membantu memecahkan masalah yang muncul di sekolah, maupun berbagai metode pembelajaran untuk menemukan cara yang paling sesuai dalam memberikan materi pelajaran tertentu.⁴

Dengan dilakukannya kegiatan MGMP satu bulan sekali di lembaga. Maka para tenaga pendidik atau guru sangat terbantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Karena kegiatan MGMP itu memiliki peran yang penting yang salah satunya sebagai wadah untuk membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran seperti perangkat pembelajaran, metode pembelajaran, dan lain-lain yang dilakukan dengan cara mendiskusikan atau memusyawarahkan dengan antar guru dalam satu forum kegiatan tersebut.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Moenir dalam jurnal Rusdin yang berjudul pendidikan dan pelatihan sebagai sarana peningkatan kompetensi guru di SMP 02 Linggang Bigung bahwasannya dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang sering dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta pada umumnya ada dua jenis yaitu "*preservice training*" dan "*inservice training*".

⁴E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 79-80.



"*Preservice training*". Ada yang sepenuhnya dilaksanakan oleh pihak instansi yang bersangkutan itu sendiri. Artinya semua kelengkapan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, mulai dari perencanaan tempat, peralatan sampai kepada tenaga pengajarnya ditangani oleh instansi sendiri. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang demikian disebut juga "*on the job training*". "*Inservice training*". Penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga lain, yang khusus menyelenggarakan program tertentu. Jadi suatu instansi cukup mengirimkan pegawainya dalam suatu lembaga yang husus menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan, dengan membayar sejumlah biaya. Untuk pendidikan dan pelatihan jenis ini disebut juga dengan "*off the job training*".⁵

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pelatihan Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Dalam implementasi atau pelaksanaan kegiatan pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru tentunya akan menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat. Dimana faktor pendukung dari implementasi pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru tersebut yakni

⁵ Rusdin, "*Pendidikan dan Pelatihan Sebagai sarana Peningkatan Kompetensi Guru di SMP Negeri 02 Linggang Bigung*", Jurnal Administrative Reform, Vol. 5, No. 4, (Desember 2017), hlm. 204



pertama, harus ada guru, yang kedua harus ada bahan – bahan yang perlu dipersiapkan dengan matang sehingga disaat dilaksanakan sudah siap, dan faktor pendukung lainnya yaitu dari kepala sekolah, dari pembinaan kepala sekolah.

Sedangkan selain faktor pendukung yang di sebut, terdapat faktor penghambat dari implementasi pelatihan berbasis musyawarah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru itu sendiri yaitu dari pembiayaannya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Brigitta Putri Atika Tyagita dalam jurnal berjudul Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Mutu Sekolah bahwasanya dalam meningkatkan pedagogik guru diperlukan peran pemimpin untuk membangkitkan motivasi guru dan mendorong untuk mencapai tujuan bersama.⁶ Dari penjelasan tersebut maka tidak hanya terhadap kompetensi pedagogik sajalah yang perlu dukungan dari kepala sekolah atau pemimpin tetapi empat standar kompetensi. Jadi peran pemimpin dalam membina dan memotivasi guru sangatlah diperlukan untuk memberikan semangat dan memberikan dorongan sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat mencapai tujuan dengan baik, terutama terhadap guru yang masih memiliki standar kompetensi yang sangat minim.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rusdin dalam jurnal yang

⁶ Brigitta Putri Atika Tyagita, "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah", Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 5, No. 2, (Juli – Desember 2018), hlm. 168



berjudul Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru di SMP Negeri 02 Linggang Bigung bahwasanya secara aplikatif peningkatan kompetensi guru kurang memenuhi kualifikasi yang diharapkan karena terbentur oleh berbagai kendala yaitu pada terbatasnya alokasi anggaran, kurangnya responsibilitas guru untuk meningkatkan kompetensinya.⁷ Jadi kendala yang dialami dalam melaksanakan kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) salah satunya terdapat pada segi anggaran, dari kemauan seorang pendidik dalam meningkatkan kompetensinya terutama pada kompetensi profesional guru.

⁷ Rusdin, "Pendidikan dan Pelatihan Sebagai sarana Peningkatan Kompetensi Guru di SMP Negeri 02 Linggang Bigung", Jurnal Administrative Reform, Vol. 5, No. 4, (Desember 2017), hlm. 211

